

Desain Aplikasi Pemesanan Online untuk Meningkatkan Pelayanan di Selvas Catering Sleman Yogyakarta

Agus Sujarwadi*¹, Muhammad Fadhli Annazhif², Dibyo Susilo³, Surya Darmawan⁴, Sujoko⁵

^{1,2,3} Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

^{4,5} Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

*e-mail: agus.sujarwadi@uty.ac.id¹, annazhif16@gmail.com², dibyo.susilo@uty.ac.id³, surya.darmawan@uty.ac.id⁴, sujoko@uty.ac.id⁵

Abstract: *Catering businesses produce food and beverages for consumers with the goal of maximizing profits. The increasing number of catering businesses in the Special Region of Yogyakarta, both well-established and newly established, has heightened competition in aspects such as ordering methods and marketing media. Therefore, a system that leverages the internet is needed to market catering services, making it easier for business owners to promote their products and manage order data. Currently, the buying and selling processes in catering businesses still rely on conventional methods for marketing and transaction management, which have several inefficiencies in terms of transaction effectiveness. This project aims to develop an online-based catering ordering application design to help business owners implement it as an application that can be used to manage order data and expand business marketing reach. Although the application has not been developed yet, the design has potential benefits, such as providing a structured guide for system development, minimizing development errors, and formulating long-term strategies for catering businesses. Additionally, the design serves as business documentation that can attract investors or business partners. It also enables the creation of initial prototypes to test concepts before making significant investments, supporting the digitalization of catering businesses more effectively.*

Keywords: *design, prototype, business, catering, manage*

Abstrak: Bisnis catering memproduksi makanan dan minuman untuk dijual kepada konsumen dengan tujuan menghasilkan keuntungan maksimal. Banyaknya usaha catering di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik yang besar maupun yang baru merintis, meningkatkan persaingan dalam aspek seperti cara pemesanan dan media pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang memanfaatkan internet untuk memasarkan catering agar pemilik usaha lebih mudah memasarkan produk serta mengelola data pesanan. Proses jual beli pada usaha catering saat ini masih menggunakan metode konvensional dalam pemasaran dan pengelolaan transaksi, yang memiliki beberapa kekurangan dalam keefektifan proses transaksi. Pengabdian ini bertujuan menghasilkan desain aplikasi pemesanan catering berbasis online untuk mempermudah pemilik usaha dalam mengimplementasikan desain ini menjadi aplikasi sehingga dapat digunakan untuk mengelola data pesanan dan memasarkan usaha secara lebih luas. Meskipun aplikasinya belum dibuat, desain ini memiliki manfaat potensial, seperti memberikan pedoman terstruktur dalam membangun sistem, mengurangi kesalahan pengembangan, dan merumuskan strategi jangka panjang untuk bisnis catering. Selain itu, desain ini berfungsi sebagai dokumentasi kebutuhan bisnis yang dapat digunakan untuk menarik minat investor atau mitra kerja. Desain ini juga memungkinkan pembuatan prototipe awal untuk menguji konsep sebelum investasi besar dilakukan, mendukung digitalisasi usaha catering dengan lebih efektif.

Kata kunci: desain, prototipe, bisnis, catering, mengelola

1. PENDAHULUAN

Selvas Catering merupakan usaha yang bergerak di bidang pengadaan jasa boga (katering). Selvas Catering adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan Jasa Boga (Katering). Bermula dari manajemen restaurant yang menawarkan menu-menu khas Nusantara. Dengan beragamnya permintaan konsumen, maka manajemen merasa perlu untuk membuka divisi khusus Jasa Boga agar pelaksanaan kegiatan dan pelayanan usaha dapat dikelola dengan lebih profesional. Saat ini Selvas

Catering juga melayani menu-menu yang berasal dari mancanegara seperti : Arabian and Malay Food, Chinese Food, Masakan Amerika dan Eropa. Berlokasi di Jl. Sengkan No.30, Joho, Condongcatu, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Selvas Catering belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi untuk data, khususnya pada pengelolaan pemesanan catering yang ada di jasa boga tersebut. Seiring dengan semakin berkembangnya dunia teknologi dan informasi. Website merupakan suatu media informasi yang menawarkan berbagai gambaran dalam menyajikan informasi secara online. Kecepatan dan kenyamanan merupakan nilai positif adanya internet. Pembuatan desain aplikasi pemesanan online ini akan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya. Diantara cara yang digunakan diantaranya wawancara, studi kepustakaan, dan perancangan aplikasinya. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini berupa desain sistem informasi pemesanan Selvas Catering, yang mampu memberikan solusi dalam persiapan dalam implementasi aplikasi sistem pemesanannya.

Bisnis catering melibatkan produksi makanan dan minuman untuk dijual kepada konsumen, dengan tujuan memaksimalkan keuntungan. Dengan banyaknya bisnis catering yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik yang sudah mapan maupun yang baru berdiri, hal ini mengakibatkan persaingan yang tidak merata. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang memanfaatkan internet untuk mengelola data catering, sehingga memudahkan pemilik bisnis catering dalam mencapai hasil yang lebih optimal. Dari uraian diatas maka dalam pengabdian ini dirumuskan masalahnya adalah bagaimana merancang sistem informasi pemesanan di Selvas Katering. Adapun batasan masalah dalam pengabdian ini adalah membuat rancangan sistem pemesanan secara online di Selvas Catering. Catering adalah layanan yang menyediakan makanan dan minuman untuk berbagai acara atau kegiatan, baik itu acara formal seperti pernikahan, konferensi, pesta, hingga acara informal seperti rapat kecil, ulang tahun, atau acara keluarga. Layanan catering dapat mencakup persiapan makanan, penyajian, serta pembersihan setelah acara selesai. Di Indonesia, layanan Catering sering disebut sebagai Jasa Boga. Bisnis ini umumnya melibatkan sebuah tim yang terbagi ke dalam Divisi Pembelian Bahan Baku, Divisi Dapur, Divisi Pengiriman, Divisi Pemasaran, Divisi Administrasi, dan Divisi Manajemen (Rahmadila & Noprisson, 2019).

Publikasi dilakukan oleh Randi., dkk. (2021) yang membuat desain tentang pemesanan catering Model View Controller (MVC) sebagai kerangka arsitektur sistem informasi pemesanan restoran berbasis web. Dapat diketahui bahwa dari beberapa sistem yang dikembangkan masih banyak kelemahan dan masih banyak kebutuhan pelanggan yang belum terpenuhi dari desain tersebut. Publikasi oleh Handayani, T., dkk. (2020) tentang pengelolaan data pada Restoran Bukit Randu Bandara melayani makanan dari seluruh customer yang berada di Tangerang dan merambah ke lokasi yang lebih jauh serta jumlah customer yang kian hari semakin bertambah. Dengan pengembangan aplikasi ini dapat menjadi alternatif membantu informasi dan kecepatan pelayanan ke customer sehingga customer mendapatkan informasi yang update dan menjadi solusi bagi customer yang ingin membeli makanan. Publikasi oleh Marbun, D.R. (2021) yang mengembangkan aplikasi untuk Twin seafood & resto merupakan sebuah resto yang menjual sejumlah menu makanan. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan agar para karyawan restoran tersebut dapat mengolah aplikasi yang sudah dibuat untuk pengelolaan data penjualan menu makanan seperti, laporan pemesanan menu makanan. Publikasi oleh Indriani, D., dkk (2021) menganalisis, merancang dan membangun implementasi sistem informasi pemesanan makanan dengan studi kasus di Foodcourt RSKIA Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan kajian pustaka, wawancara dan observasi. Publikasi oleh Hidayanti, N., dkk. (2022) membuat aplikasi untuk Cibiuk Restaurant. Dalam rangka memudahkan pemesanan dan memberikan pelayanan First Come First Served atau memberikan prioritas kepada pesanan yang datang lebih awal adalah salah satu tujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dari hasil perancangan sistem informasi layanan ini, diharapkan dapat membantu para kasir untuk menjadi lebih efektif dan efisien dalam hal waktu, serta untuk meningkatkan layanan pemesanan di Restoran Cibiuk Serang. Sistem pemesanan makanan berbasis web dan mobile sudah banyak digunakan. Dengan menggunakan website konsumen bisa dengan mudah memesan menu makanan yang diinginkan tanpa harus datang ke Rumah Makan (Septian & Dores, 2020)

Sistem informasi menurut Tarigan, D.R. (2020) menuliskan bahwa sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat

manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 18/PMK.010/2015 bahwa jasa boga atau katering merupakan jasa penyediaan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian, untuk disajikan di lokasi yang diinginkan oleh pemesan. Jasa boga (Katering) termasuk dalam Industri Commercial Catering yaitu maksud dan tujuan dari perusahaannya adalah untuk mendapatkan profit melalui jasa layanan katering yang bertujuan memuaskan kebutuhan konsumen melalui produk (jasa) yang disediakan. Kepuasan merupakan unsur intangible dari produk katering yang ditawarkan dan kualitas makanan diproduksi serta pelayanannya termasuk unsur tangible. Jasa boga adalah suatu pengelolaan makanan baik yang di tangani perorangan maupun perusahaan yang menyediakan makanan disuatu tempat guna memenuhi berbagai kebutuhan penyediannya didasarkan atas pesanan. Elgamar (2020), menuliskan bahwa website adalah media yang terdiri dari halaman-halaman yang saling terhubung (hyperlink) untuk menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, dan audio. Website umumnya bersifat dinamis, meskipun website statis pernah ada di masa lalu. Website diakses melalui internet dengan menggunakan browser seperti Chrome atau Mozilla Firefox, dengan alamat URL dan hosting sebagai tempat penyimpanan data.

Wahyudi & Ridho (2020) menuliskan unified modeling language (UML) merupakan sebuah bahasa pemrograman visual standar untuk permodelan yang banyak dipakai didalam dunia kerja industri guna untuk mendefinisikan requirement, pembuat analisis design serta, menggambarkan arsitektur dalam pemrograman yang berorientasi pada objek. Beberapa literatur menyebutkan UML (Unified Modelling Language) menyediakan 9 jenis diagram yang digabung, misalnya diagram komunikasi, diagram urutan dan diagram pewaktuan digabung menjasi diagram interaksi. Jenis diagram-diagram tersebut adalah diagram kelas (class diagram), diagram paket (package diagram), diagram use-case (use case diagram), diagram interaksi dan sequence (sequence diagram), diagram komunikasi (communication diagram), diagram komponen (component diagram), diagram deployment (deployment diagram)

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Analisis Masalah

Masalah yang di analisis dalam pengabdian ini adalah untuk mengetahui masalah masalah yang ada pada katering, seperti kurangnya jangkauan pemasaran, pemesanan dan pilihan jenis cara pembayaran yang masih terbatas, serta kurangnya informasi tentang katering.

2. Studi literatur

Tahap ini dilakukan untuk mencari referensi pengabdian yang dijadikan acuan bahan pengabdian. Pada tahap ini yang digunakan sebagai referensi diantaranya adalah jurnal nasional mengenai pemesanan katering serta buku untuk pembahasan materi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan pengabdian.

Pengumpulan data pada pengabdian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara.

a. Observasi

Melakukan pengamatan atau pemantauan pada penjualan katering untuk menemukan masalah secara langsung yang dihadapi oleh pemilik katering dan pelanggan dalam proses pemesanan yang kemudian didapatkan sebuah laporan dan kesimpulan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait sebagai pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung terhadap narasumber. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha katering guna untuk mendapatkan data pemilik usaha katering, makanan, pembayaran dan pelanggan.

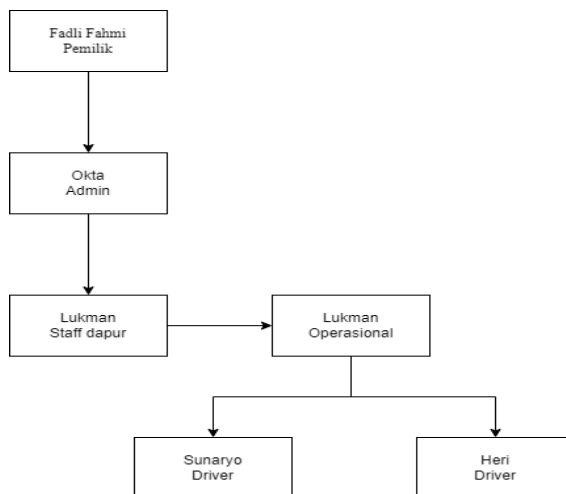
4. Analisis Data

Data yang diperoleh pada saat pengumpulan data yaitu dari observasi dan wawancara selanjutnya di analisa apakah data tersebut sesuai dengan subjek pengabdian.

5. Perancangan Sistem

Setelah data dianalisis tahap selanjutnya yaitu perancangan sistem, dimana proses ini menentukan desain sistem secara keseluruhan.

Struktur organisasi yang terdapat di Selvas Catering dipimpin oleh pemilik yaitu bapak Fadli Fahmi, yang terdiri atas:



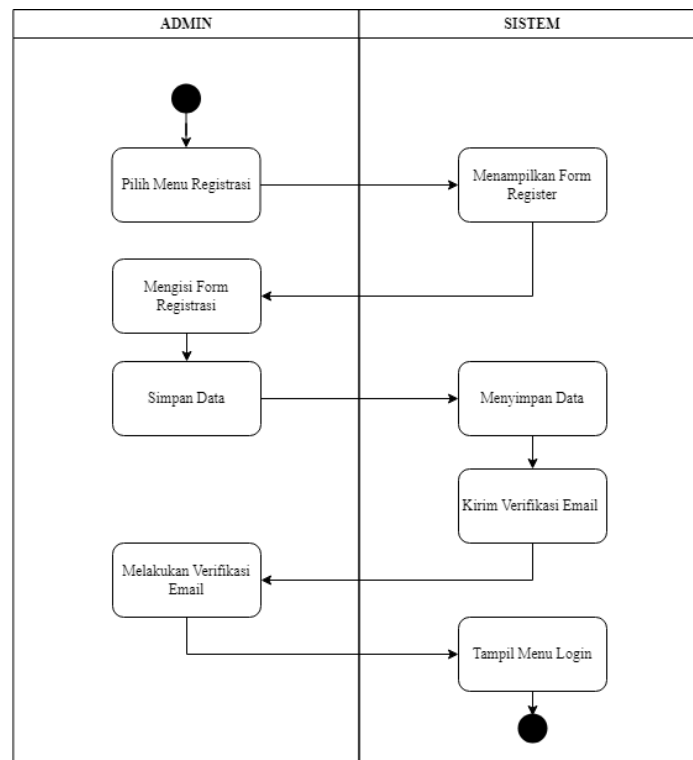
Gambar 1. Struktur organisasi



Gambar 1. Dokumentasi Pengambilan Data

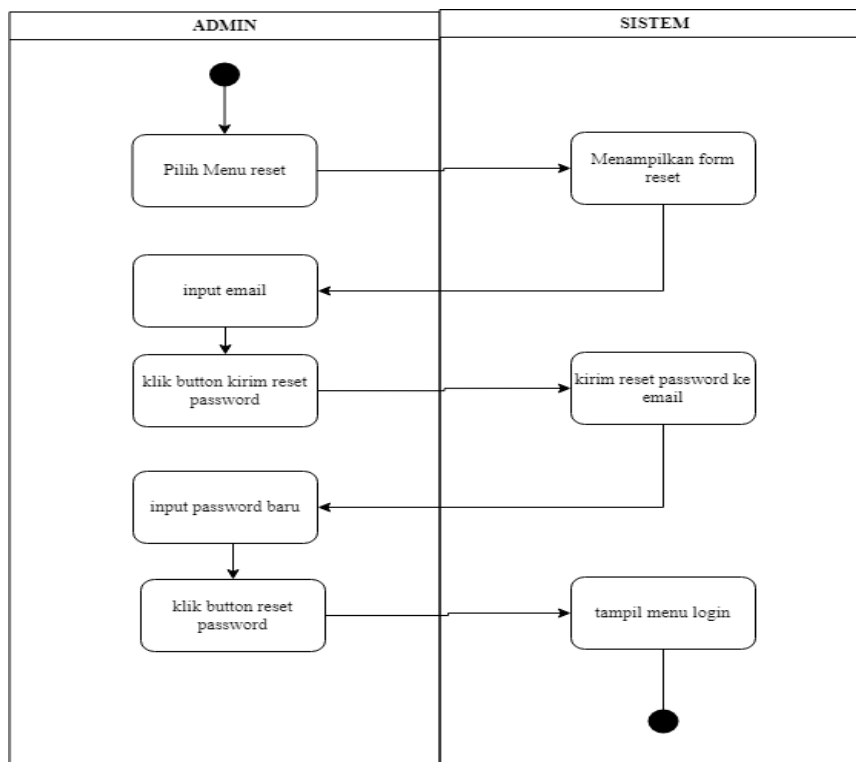
Pengabdian yang dilakukan ini bertujuan untuk merancang aplikasi pemesanan catering berbasis online guna membantu pemilik usaha catering dalam mengelola data pesanan dan memperluas pemasaran. Dalam tahap awal, dilakukan analisis kebutuhan sistem yang mencakup identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh usaha catering Selvas, seperti kesulitan dalam pencatatan pesanan, keterbatasan jangkauan pemasaran, dan inefisiensi transaksi. Activity diagram register pada gambar 3 berikut mendeskripsikan mengenai pendaftaran akun pemilik catering untuk menjadi admin yang dapat

mengakses sistem informasi. Pada register user mengisi form register seperti nama, email, no hp, dan password.



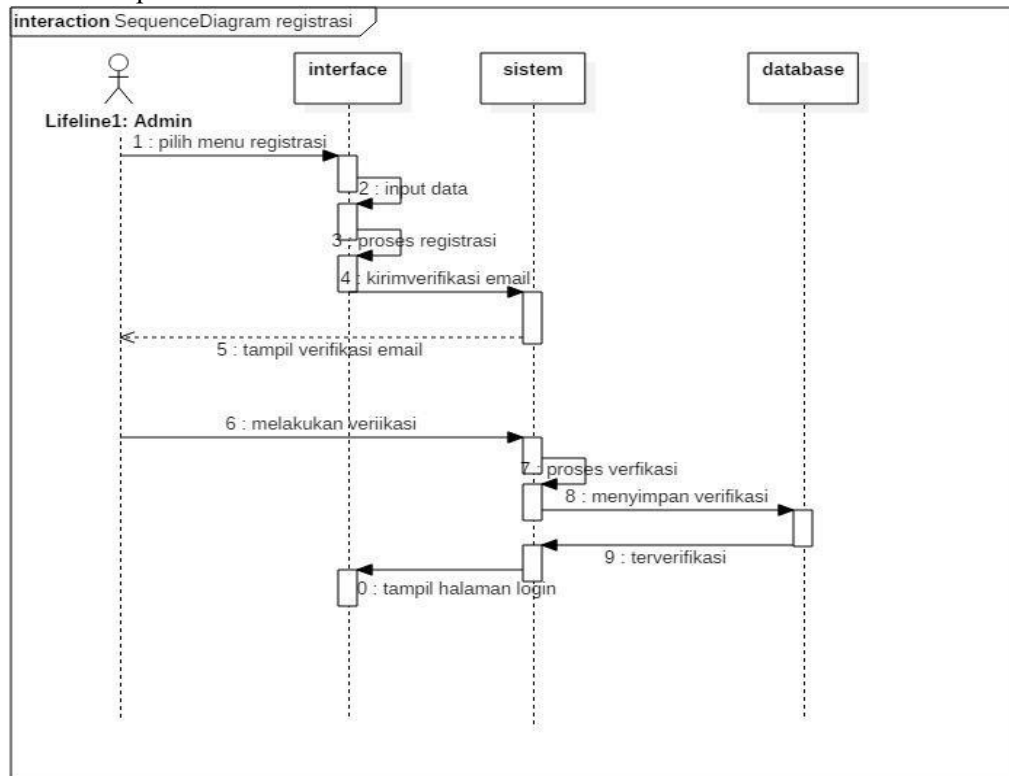
Gambar 3. Activity Diagram Register

Activity diagram reset password pada gambar 4 berikut mendeskripsikan mengenai admin catering apabila lupa password dapat mereset password dan mengganti dengan password baru.



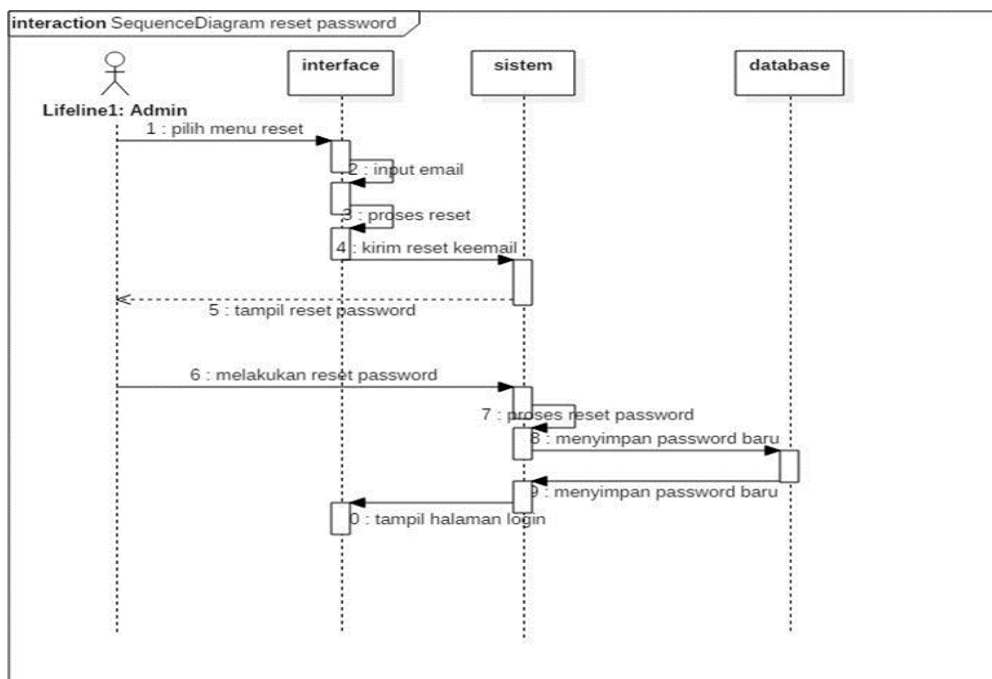
Gambar 4. Activity Diagram Reset Password

Sequence diagram menjelaskan mengenai interaksi antar objek didalam dan sekitar. Diagram terdiri antar dimensi *vertikal* (waktu) dan dimensi *horizontal* (objek-objek yang terkait). *Sequence diagram register* pada gambar 5 mendeskripsikan mengenai interaksi pemilik katering dengan sistem yang dikendalikan oleh super admin.

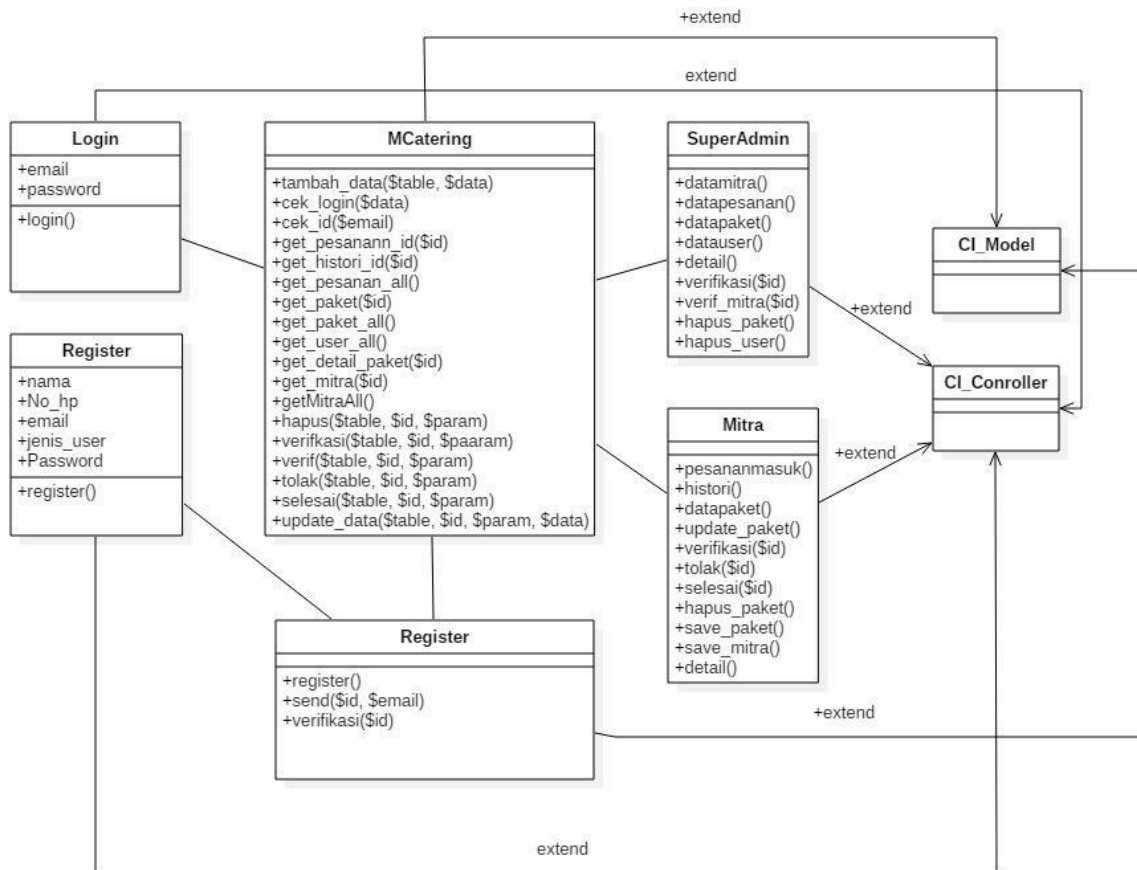


Gambar 5. Sequence Diagram Register

Sequence diagram reset password pada gambar 6 memberikan deskripsi tentang jalannya sistem reset password yang dapat diakses oleh admin dengan mengisi email kemudian link reset password akan dikirim ke email.



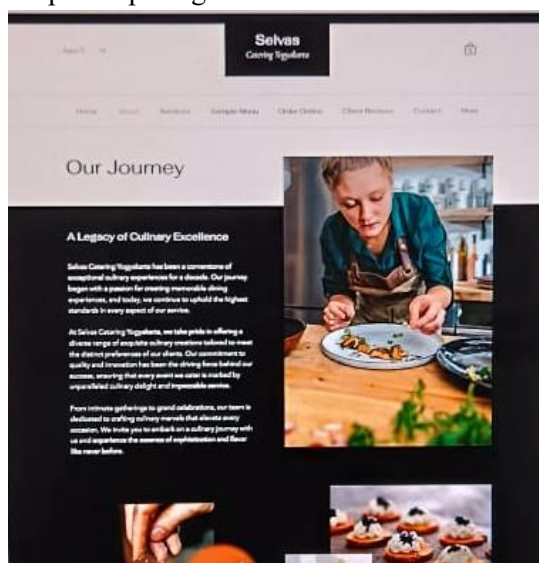
Gambar 6. Sequence Diagram Reset Password



Gambar 7. Class Diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

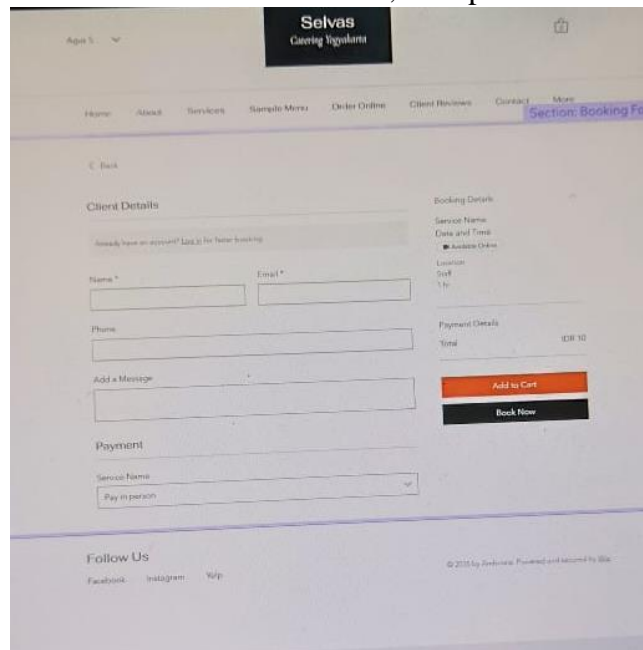
Hasil dan pembahasan perancangan antarmuka aplikasi yang berfokus pada kemudahan penggunaan, fitur pengelolaan pesanan yang terintegrasi, dan dukungan pemasaran digital. Desain aplikasi ini mempertimbangkan kebutuhan konsumen dan pemilik usaha agar dapat diimplementasikan secara praktis dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Hasil dari pengabdian ini adalah desain aplikasi pemesanan catering berbasis online yang mencakup komponen dan ulasan teknis dari desain yang telah dibuat, seperti contoh yang ditampilkan pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. Desain Layar Tentang Selvas Catering

Gambar 8 diatas memiliki desain dengan menggunakan grid sistem untuk mengatur tata letak gambar makanan, teks deskripsi, dan harga secara rapi dan seimbang. Jarak antar elemen desain diatur sedemikian rupa sehingga tidak terlalu rapat atau terlalu renggang, memberikan kesan yang nyaman dipandang. Gambar makanan biasanya menjadi elemen visual yang paling menonjol, sehingga menarik perhatian pengunjung dan membuat mereka ingin mencoba hidangan tersebut. Warna-warna seperti merah, oranye, dan kuning sering digunakan untuk membangkitkan selera makan. Warna-warna netral seperti putih, abu-abu, dan hitam biasanya digunakan sebagai latar belakang untuk membuat makanan terlihat lebih menonjol. Font yang digunakan biasanya mudah dibaca dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan gaya desain keseluruhan. Ukuran font disesuaikan dengan panjang teks dan pentingnya informasi yang disampaikan. Elemen grafis seperti garis dan bentuk sederhana sering digunakan untuk mempercantik tampilan tanpa mengganggu fokus utama pada makanan.

Setiap hidangan biasanya dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menjelaskan bahan-bahan utama dan rasa hidangan. Harga setiap hidangan tercantum dengan jelas, sehingga pengunjung dapat langsung mengetahui biaya yang harus dikeluarkan. Mungkin terdapat tombol "Pesan Sekarang" yang mengarah ke halaman pemesanan. Logo Selvas Catering Yogyakarta akan tampil konsisten di seluruh halaman, memperkuat identitas merek.

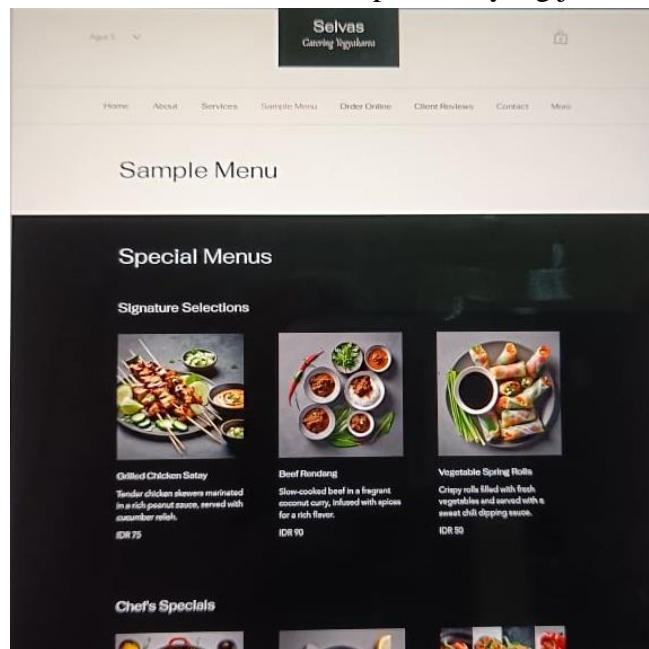


Gambar 9. Desain Data Client (Mitra) Selvas Catering

Desain halaman ini (gambar 9) sangat fokus pada satu tujuan utama, yaitu memudahkan pelanggan melakukan pemesanan. Semua elemen desain diarahkan untuk mendukung tujuan ini. Tata letak formulir yang sederhana dan mudah dipahami membantu pelanggan mengisi informasi dengan cepat dan akurat. Setiap field dilengkapi dengan label yang jelas sehingga pelanggan tahu informasi apa yang harus diisi. Tombol "Add to Cart" dan "Book Now" dibuat menonjol untuk menarik perhatian pengguna. Desain halaman kemungkinan besar responsif, sehingga dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat (desktop, tablet, ponsel).

Formulir yang sederhana dan intuitif membuat proses pemesanan menjadi mudah. Formulir mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk memproses pesanan. Formulir berisi berbagai field untuk diisi oleh pelanggan, seperti nama, email, nomor telepon,

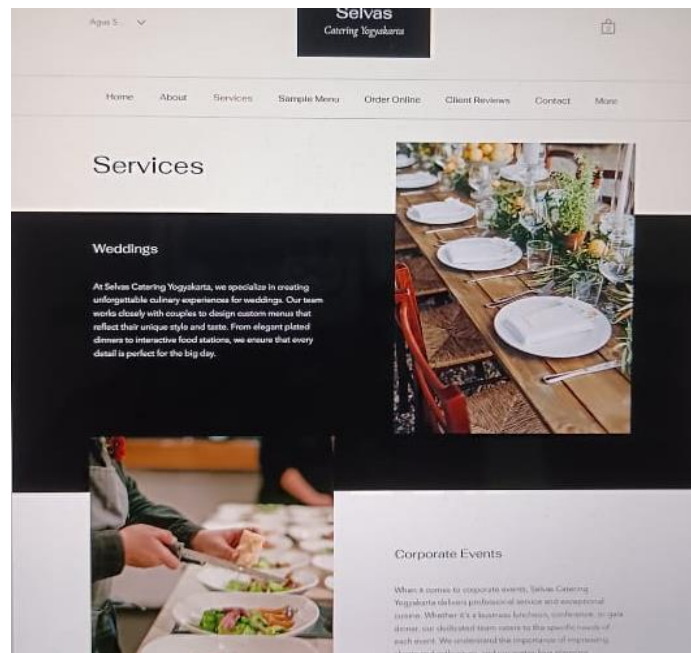
alamat, jenis layanan yang diinginkan, tanggal dan waktu acara, serta informasi pembayaran. Tombol "Add to Cart" dan "Book Now" memberikan panduan yang jelas kepada pengguna.



Gambar 10. Desain Halaman Menu

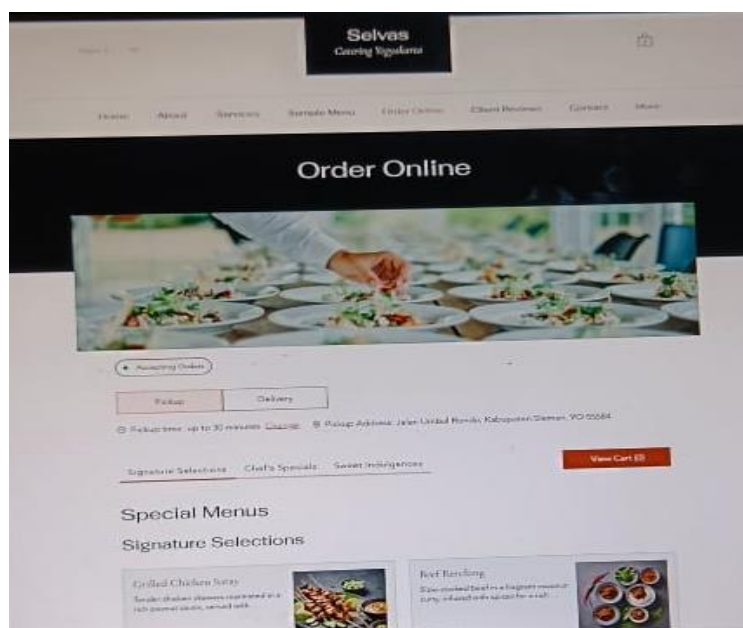
Desain menu pada gambar 10 ini sangat jelas dan langsung ke tujuan, menginformasikan pengguna bahwa halaman ini menampilkan contoh-contoh menu yang ditawarkan. Membagi menu menjadi beberapa kategori, seperti "Signature Selections" dan "Chef's Specials". Ini membantu pengguna untuk dengan mudah menemukan jenis makanan yang mereka cari. Setiap kategori menu disertai dengan gambar makanan yang menarik dan menggugah selera. Gambar-gambar ini memberikan gambaran visual tentang hidangan yang ditawarkan. Setiap gambar makanan disertai dengan deskripsi singkat yang menjelaskan bahan-bahan utama dan rasa hidangan. Ini membantu pengguna untuk memahami lebih lanjut tentang setiap menu. Harga setiap menu tercantum dengan jelas, sehingga pengguna dapat langsung mengetahui biaya yang harus dikeluarkan.

Desain halaman ini sangat fokus pada menampilkan menu makanan yang ditawarkan. Penggunaan gambar dan deskripsi yang menarik membuat pengguna seolah-olah sedang melihat-lihat menu di restoran. Tata letak halaman yang bersih dan rapi membuat informasi mudah dicerna. Penggunaan grid membantu mengatur elemen-elemen desain dengan baik. Kombinasi warna yang digunakan kemungkinan besar dirancang untuk membangkitkan selera makan. Warna-warna yang hangat dan mengundang sering digunakan dalam desain menu makanan.



Gambar 11. Desain Halaman Paket Services

Desain paket services pada gambar 11 merupakan halaman yang menginformasikan pengunjung bahwa halaman ini berisi informasi tentang layanan yang ditawarkan oleh Selvas Catering. *Weddings* (Pernikahan) menjelaskan spesialisasi Selvas Catering dalam menciptakan pengalaman kuliner yang tak terlupakan untuk pernikahan. Teks ini menekankan pada kustomisasi menu dan perhatian terhadap detail. Gambar meja makan yang elegan dengan dekorasi bunga memberikan kesan mewah dan romantis, sesuai dengan tema pernikahan. Gambar ini juga berfungsi untuk menarik perhatian pengunjung dan memberikan gambaran visual tentang layanan pernikahan yang ditawarkan. *Corporate Events* (Acara Perusahaan) menjelaskan layanan catering untuk acara perusahaan. Teks ini menekankan pada fleksibilitas dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis acara perusahaan. Gambar seorang koki yang sedang menyajikan makanan memberikan kesan profesionalisme dan kualitas layanan yang tinggi. Gambar ini juga berfungsi untuk memperkuat pesan tentang layanan catering untuk acara perusahaan. Tata letak halaman sederhana dan mudah dinavigasi. Penggunaan grid membantu mengatur elemen-elemen desain dengan rapi dan seimbang.



Gambar 12 Desain halaman Order Online

Menu navigasi tetap sama dengan halaman sebelumnya, memudahkan pengguna berpindah antar halaman. Namun, menu "Order Online" kini menjadi fokus utama dengan tampilan yang sedikit lebih menonjol, mungkin dengan warna atau ukuran font yang berbeda. Judul halaman pada gambar 12 ini adalah *Order Online* dimana judul ini sangat jelas dan langsung ke tujuan, menginformasikan pengguna bahwa mereka berada di halaman untuk melakukan pemesanan secara online. Gambar besar yang mendominasi bagian atas halaman, mungkin menampilkan seorang koki sedang menyajikan hidangan atau meja makan yang penuh dengan makanan lezat. Gambar ini berfungsi untuk membangkitkan selera dan memberikan gambaran tentang kualitas makanan yang ditawarkan. Desain halaman ini sangat fokus pada satu tujuan utama, yaitu mengajak pengunjung untuk melakukan pemesanan. Semua elemen desain diarahkan untuk mendukung tujuan ini. Penggunaan gambar berkualitas tinggi dan tata letak yang bersih memberikan kesan profesional dan meyakinkan. Selain judul "Order Online", kemungkinan besar terdapat tombol atau link yang sangat jelas dengan teks seperti "Pesan Sekarang", "Lihat Menu", atau "Hubungi Kami" yang mengarahkan pengunjung untuk memulai proses pemesanan.

Desain ini telah diuji dalam bentuk simulasi prototipe dan mendapatkan umpan balik positif dari pemilik dan karyawan Selvas Catering, yang menganggap konsep ini relevan untuk meningkatkan efisiensi operasional promosi dengan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Dengan desain yang tepat akan berpotensi mendukung digitalisasi usaha katering di wilayah Yogyakarta.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil mendisain sistem informasi pemesanan untuk Selvas Catering Yogyakarta, yang tidak hanya berfungsi sebagai blueprint untuk pengembangan aplikasi namun juga sebagai dokumen yang kuat untuk menarik minat investor atau mitra kerja. Desain ini mencakup berbagai fitur penting yang memudahkan proses pemesanan, baik bagi pelanggan maupun pengelola usaha, dan telah disusun dengan mempertimbangkan antarmuka pengguna yang intuitif serta alur pemesanan yang sederhana. Selain itu, desain ini juga memungkinkan pembuatan prototipe awal untuk menguji konsep sebelum investasi besar dilakukan, sehingga mendukung digitalisasi usaha katering secara efektif. Meskipun saat ini masih dalam tahap konseptual, desain ini telah memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan sistem lebih lanjut, yang akan diterjemahkan menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan secara nyata

DAFTAR PUSTAKA

- Elgamar. (2020). Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan PHP. Malang: CV. Multimedia Edukasi.
- Handayani, T., Gunawan, I., & Taufiq, R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web (Studi Kasus : Restoran Bukit Randu Bandara). *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, Vol. 3.
- Hidayanti, N., Gunawan, W., & Bahreni, B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pemesanan Berbasis Web Rumah Makan Cibiuk Serang. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, Vol. 5(2), 83-91.
- Indriani, D., Saeful, A., & Taryanto, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Di Foodcourt RSKIA Bandung. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol. 2, 10.
- Marbun, D. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Di Twin Seafood & Resto Rantauprapat Berbasis Web. Vol. 9 (2).
- Rahmadila, V. A., & Noprisson, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web (Studi Kasus Catering Ny. Eva). *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2(3), 90-97.

- Randi, Hidayat, R., & Yulindon. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis WEB (Studi Kasus : Rumah Makan Ndek Ranto). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol. 12(2), 12-21.
- Septian, R. D.dan Dores, A. (2020). Perancangan Jasa Catering Dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Website (Studi Kasus: Kebayoran Lama, Jakarta Selatan). *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis)*, 2(4), 466-478. DOI: <https://doi.org/10.54650/jusibi.v2i4.233>.
- Tarigan, D. R. (2020). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: researchgate.
- Wahyudi, M. D., & Ridho, M. R. (2020). Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada CV Phutu Oil Club Di Kota Batam. Diambil kembali dari <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/2312>